

# PUPUK ORGANIK CAIR (POC)

## Kelola Limbah Suburkan Tanah



### HIGHLIGHT

- Darurat Limbah
- Manfaat POC
- Pembuatan POC
- Penggunaan POC
- Keunggulan POC

### Yohana Dwi Lestari, ST

Saat ini Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalami darurat limbah domestik sejak ditutupnya TPA Piyungan secara bertahap dan akan ditutup permanen mulai pertengahan April 2024. Hal tersebut menyebabkan masyarakat kesulitan untuk membuang limbah domestik yang dihasilkan dan masyarakat dipaksa mencari alternatif pembuangan limbah domestik dengan bekerja sama pihak swasta yang biaya cukup mahal.

Kondisi ini memotivasi masyarakat untuk lebih kreatif dalam mengelola limbahnya. Timbulan limbah domestik yang cukup besar terutama limbah organik dimana limbah ini tidak bisa dikelola di pengelolaan limbah terpadu sehingga perlu upaya pengelolaan mandiri. Limbah organik dapat di kelola untuk dijadikan pupuk organik baik padat (Kompos) maupun pupuk organik cair (POC).

Pemanfaatan limbah organik untuk dijadikan kompos sudah banyak dilakukan, sedangkan pemanfaatan limbah organik untuk dibuat POC masih jarang, tapi sebenarnya sangat mudah dilakukan. Apa yang dimaksud dengan POC? POC adalah larutan hasil dari pembusukan/fermentasi bahan-bahan organik yang berasal dari sisa-sisa makanan (sisa sayur, sisa nasi, sisa lauk, sisa buah), sisa tanaman dan kotoran hewan.

## Manfaat POC ...



Adapun manfaat dari penggunaan POC diantaranya penyedia unsur yang cepat bagi tanaman, tidak merusak kandungan tanah dan tanaman serta aman digunakan dalam jangka waktu yang panjang, sehingga POC dapat digunakan sebagai pengganti pupuk kimia yang mempunyai dampak negatif bagi lingkungan seperti pengerasan tanah, hilangnya organik tanah, kontaminasi tanah serta rusaknya struktur tanah.

## Pembuatan POC ...

Peralatan untuk pembuatan POC ini sangat mudah didapat dan tidak harus mengeluarkan biaya karena bisa memanfaatkan barang bekas yang ada disekitar kita.

Adapun Alat yang harus disediakan meliputi 2 buah ember bekas bertutup (contohnya sisa wadah cat) dan ditumpuk. Pada ember bagian atas yang dilengkapi dengan tutup dibuat beberapa lubang pada bagian dasar ember dan berfungsi untuk menampung sampah sisa makanan, sedangkan ember bagian bawah yang berfungsi menampung cairan hasil fermentasi limbahdiberi satu lubang disamping bawah (dapat dipasang kran) untuk mengalirkan POC yang dihasilkan selanjutnya dapat ditampung dalam botol/galon bekas air minum.



## Tahap Pembuatan POC ...



- Masukkan limbah organik ke dalam ember atas
  - Tambahkan EM4 dan molase ke dalam limbah organik
  - Aduk limbah sampai merata
  - Tutup dan tempatkan ember tersebut pada lokasi yang teduh dan tidak terkena sinar matahari langsung
  - Diamkan/fermentasikan selama 14 hari (sewaktu-waktu dapat ditambah limbah organik baru dengan menambahkan EM4 dan molase)
- Hasil fermentasi diambil/ditampung dalam botol/galon setiap 14 hari sekali (Sebagai POC I)
  - Jemur botol/galon yang berisi POC tersebut dibawah sinar matahari dalam keadaan tertutup tetapi tidak rapat sampai bau berkurang selama kurang lebih 2 minggu dan berwarna kecoklatan (Sebagai POC II) yang siap digunakan sebagai pupuk

## Cara Penggunaan POC ...

POC tidak dapat digunakan langsung pada tanaman tetapi sebelum diaplikasikan harus dicampur dengan air terlebih dahulu, adapun pencampuran POC dengan air menggunakan perbandingan 1:10 (misalnya 1 liter POC dicampur dengan air 10 liter). Setelah dicampur dengan air kemudian diaduk rata dan POC siap digunakan.

## Keunggulan POC ...

- Dapat diproduksi dengan mudah
- Dapat digunakan sebagai pupuk dasar tanaman yang bersifat release dengan kandungan unsur hara yang lengkap
- Pengaplikasian sangat mudah dan tidak butuh biaya yang besar

**Mari kita mulai mengelola limbah organik secara mandiri dengan cara pembuatan POC. Kepedulian kita untuk mengelola limbah domestik secara mandiri berkontribusi besar dalam upaya menyelamatkan lingkungan.**